





















































Namun, tidak selalu keberadaan pedagang membawa sesuatu yang baik, karena yang ditemui sehari-hari seorang pedagang selalu menggunakan tempat umum terutama di pinggir jalan, dan trotoar untuk melakukan aktivitasnya. Hal ini mengakibatkan sering tidak berfungsinya sarana kepentingan umum. Dan biasanya tidak tertampungnya aktivitas pedagang di sekitar masjid menyebabkan struktur di area lingkungan kawasan masjid tidak berkembang.

wisata yang dilakukan di sebuah tempat peribadahan masuk dalam kegiatan wisata religi. Kegiatan wisata tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan agama. Kemudian untuk istilah wisata tidak pernah ada dalam islam, tetapi seiring berkembang zaman istilah wisata itu ada, tetapi hanya untuk sekedar sebagai cara menenangkan diri, menambah pengetahuan agama, atau bahkan sebagai cara mendekatkan diri kepada yang kuasa.

Dengan mengatur manajemen masjid sedemikian rupa, dan mengelola masjid dengan sebaik-baiknya. Maka kegiatan wisata yang telah berjalan dapat ditingkatkan, sehingga baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan wisata ini dapat bertahan dan berlangsung lama. Dapat mengelola masjid dengan sebaik-baiknya bertujuan agar para jamaah atau para wisatawan dapat berlama-lama menghabiskan di tempat tersebut.

Sedangkan dampak negatif yang sering di salah gunakan dari adanya aktivitas ekonomi di sekitar lingkungan masjid yaitu peningkatan jumlah pengemis, terjadinya pencemaran limbah padat yang berupa sampah seperti sampah kertas, plastik bekas makanan, minuman, kaleng. Selain itu juga



Sebelumnya dapat kita ketahui pada umumnya masjid merupakan pusat aktivitas yang di dalamnya mengkaji semua hal yang berkaitan dengan kebudayaan Islam. Karena budaya Islam merupakan suatu hal yang sangat penting dan menjadi sentral yang berpengaruh terhadap berkembang dan tidaknya Islam itu sendiri.

Sedangkan kebudayaan yang terdapat di masjid antara lain meliputi aktivitas keagamaan yang sesuai dengan ajaran yang terdapat di dalam agama Islam. Dengan adanya keberadaan Masjid Al-Akbar, maka dalam hal ini masjid berperan agar kebudayaan Islam terus berkembang dan tidak terkikis oleh kebudayaan modern. Kebudayaan Islam yang terdapat di masjid dan harus terus dipertahankan di antaranya adalah:

Shalat, kajian Al-Qur'an dan Al-Hadist, puasa, berkorban, peringatan maulid, isra' mi'raj, tahun baru Islam, berpakaian Islami dan lain sebagainya. Semua itu merupakan kebudayaan yang harus dipertahankan, dijaga, dan terus dikembangkan agar tidak terkikis oleh budaya luar, yang dimana semua hal tersebut hanya ada dalam agama Islam. Dalam hal ini satu-satunya tempat yang dirasa memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat adalah masjid.

Masjid Al-Akbar pun melakukan hal demikian sesuai keterangan di atas, yaitu berupaya mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan Islam. Seperti penjelasan sebelumnya bahwa tidak selalu keberadaan masjid yang berupaya meningkatkan stabilitas umat Islam berjalan dengan baik. Karena jika dicermati dalam kehidupan modern saat ini masyarakat lebih

